

PEDOMAN TEKNIS INOVASI BULETIN SAHABAT TANI TAHUN 2021

I. LATAR BELAKANG

Berbagai permasalahan kehidupan para petani akan muncul seiring dengan kemajuan zaman. Para petani juga selalu mempunyai pertanyaan ataupun ulasan permasalahan yang muncul di dalam tempatnya bekerja. Tentunya semua itu tidak akan lepas dari sebuah permasalahan-permasalahan yang akan membingungkan para petani apabila tidak ada sesuatu sebagai pandangan informasi.

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan melalui para penyuluh pertanian mempunyai peranan yang sangat menentukan permasalahan kehidupan para petani sekarang ini. Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan sebagai OPD pelayan publik memerlukan media penginformasian yang cepat, akurat dan mampu memenuhi kebutuhan informasi para petani secara terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi yang semakin aktual dan cepat saji sangat dibutuhkan di tengah dinamika kehidupan para petani yang semakin kompetitif. Mejadi suatu kebanggaan apabila Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dapat mengakses informasi secara cepat dan tepat. Mengakses informasi media yang dekat dan mudah didapat sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi para petani.

Oleh karena itu, para penyuluh pertanian Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan sebagai OPD yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian, dan urusan pemerintahan bidang pangan, serta urusan pemerintah bidang perikanan juga bertugas sebagai media komunikasi dan informasi bagi para petani di Kota Pariaman.

Komunikasi yang persuasif dan informatif dapat dilakukan salah satunya melalui media cetak seperti buletin. Di mana buletin dapat mengirim pesan ke lebih banyak orang dalam waktu singkat. Buletin adalah media cetak berupa selebaran atau majalah, berisi warta singkat atau pernyataan tertulis yang diterbitkan periodik oleh suatu organisasi atau lembaga untuk kelompok profesi tertentu. Buletin ini lazimnya membahas kegiatan suatu kelompok atau organisasi tertentu serta mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu. Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat serta menggunakan bahasa yang formal dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut. Oleh karena itu, pemanfaatan buletin bagi kebutuhan organisasi merupakan salah satu media informasi yang efektif.

Kemampuan lembaga penyuluhan/petani dalam mengelola dan menjalankan proses penyuluhan tingkat desa/kelurahan sangat penting untuk diperhatikan untuk memajukan dan mensejahterakan anggota kelompok. Dalam aturan pemerintah pada tingkat desa/kelurahan harus dibentuk kelembagaan penyuluhan untuk dapat melakukan kajian dan perencanaan kegiatan dan bantuan dalam bentuk apapun, sehingga masyarakat petani dan lembaga petani dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.

Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan kesejahteraan masyarakat petani terjadi pula peningkatan pola pikir dalam penerimaan informasi terkait pertanian bagi para petani

untuk mengembangkan lembaga petani/kelompok tani yang berkualitas, berdaya saing tinggi dan meningkatnya kemampuan, ilmu dan keterampilan petani dalam berorganisasi.

Dalam rangka peningkatan peran penting dan strategisnya kelompok tani secara nasional, peran lembaga penyuluhan (POSLUHDES) sangat berperan dalam publikasi informasi yang efektif dan efisien bagi lembaga petani yang ada di desa.

Sebagai salah satu daerah otonom yang memiliki potensi pertanian yang komplit, Kota Pariaman cukup memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara nasional sehingga peningkatan kemampuan lembaga petani sangat penting.

Para penyuluh pertanian di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis, operasional dan atau kegiatan penunjang di bidang penyuluhan pertanian. Oleh karena itu, setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh para penyuluh pertanian dapat dipublikasi sebagai berita dan informasi melalui pemanfaatan media cetak dalam bentuk buletin yang dinamakan "Buletin Sahabat Tani" bagi para petani dan masyarakat. Selain sebagai media informasi kegiatan para penyuluh pertanian, pemanfaatan majalah dapat juga digunakan sebagai sarana lainnya seperti tips, opini, artikel, serta tulisan lainnya yang dipublikasikan secara efektif dan efisien bagi masyarakat.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan inovasi Buletin Sahabat Tani dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas SDM penyuluh dan petani juga meningkatkan kualitas penyelenggaraan penyuluhan.

Adapun tujuan inovasi Buletin Sahabat Tani adalah

1. Mempermudah publikasi informasi terkait Dinas Pertanian, Pangan dan Pertanian dan pertanian ke masyarakat;
2. Meningkatkan kapasitas penyuluh dan lembaga petani.

III. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3887);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Pariaman di Propinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4187);
3. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelola Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4587);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2009 tentang Pembiayaan, Pembinaan, Pengawasan Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5018);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Permendagri Nomor 120 tahun 2018;
8. Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021;
9. Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Pariaman Tahun Anggaran 2021;
10. Peraturan Walikota Kota Pariaman Nomor 58 tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pariaman tahun Anggaran 2021.

IV. KRITERIA

Penerima manfaat inovasi Buletin Sahabat Tani adalah seluruh masyarakat Kota Pariaman.

V. STANDAR PENULISAN

a. Jumlah Terbitan

Buletin Pos dan Telekomunikasi terbit satu kali dalam setahun.

b. Ruang Lingkup

Naskah yang dapat dimuat dalam Buletin Sahabat Tani berupa hasil pemikiran yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

c. Aktual

Aktualitas suatu tulisan merupakan prioritas utama. Prioritas dapat dikaitkan dengan momentum aktual / isu-isu terkini yang tengah terjadi dan berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, dihindari menulis sesuatu yang sudah usang atau kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat/publik.

d. Bahasa Lugas

Menghindarkan penggunaan bahasa yang kurang dimengerti, karena akan membuat penyampaian gagasan menjadi kurang dimengerti. Pilihan kata-kata dan kalimat perlu diperhatikan dengan seksama. Jangan menulis kata-kata yang bermakna ganda, karena akan membuat bingung para pembaca, pemakaian bahasa yang tidak tepat, dapat berakibat ide/pemikiran gagal ditransformasikan kepada para pembaca.

e. Mengandung Hal yang Baru dan Inovatif

Kebaharuan dalam tulisan dapat dilihat dari sudut pandang tertentu yang belum pernah ditulis pihak lain, maupun berupa pengembangan suatu metode/teori/konsep, dan harus diupayakan agar data yang digunakan akurat dan *up to date*. Oleh karena itu perlu memperhatikan isu-isu aktual yang sedang terjadi di masyarakat.

f. Ide Orisinal

Ide/opini/ merupakan hasil karya yang orisinal/asli. Hal ini untuk menghindari tuduhan penjiplakan (plagiator).

VI. METODE PELAKSANAAN

Metode pengumpulan informasi inovasi Buletin Sahabat Tani terdiri 2 metode yaitu :

- Kunjungan lapang;
- Wawancara dan diskusi.

VII. PENUTUP

Demikian Pedoman Teknis inovasi Buletin Sahabat Tani ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan inovasi dan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Tim Teknis Inovasi. Petunjuk teknis kegiatan inovasi ini diharapkan mampu memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan inovasi di lapangan.

Kepala Dinas
Pertanian, Pangan dan Perikanan
Kota Pariaman

ttd

DASRIL, S.Sos
NIP. 19691219 199303 1 002